

# Sosialisasi Bahaya Narkoba dan Cara pencegahannya pada Siswa SMP Pancasila

<sup>1</sup>Deri Setiawan, <sup>2</sup>Dwi Maharani

<sup>1,2</sup>Ilmu Komunikasi, Universitas Bina Darma, Palembang, Indonesia

Email Corresponding: [deri6853@gmail.com](mailto:deri6853@gmail.com)\*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<b>Kata Kunci:</b> Bahaya Narkoba Cara Pencegahannya Penaggulungannya Siswa SMP Pancasila	Penyalahgunaan narkotika adalah penggunaan zat adiktif yang dilakukan bukan dengan tujuan pengobatan dan berlangsung lama yang mengakibatkan gangguan fisik, mental dan sosial. Penyalahgunaan narkotika tidak hanya didominasi oleh orang dewasa saja tetapi juga anak-anak. Hal ini dapat dilihat diberbagai media massa tentang berita-berita kriminalitas yang dilakukan oleh anak. Hal ini menunjukkan betapa tertekannya kondisi sosial anak di satu sisi,yaitu mulai dari tekanan dalam keluarga sampai kepada masalah ekonomi yang semakin menghampit, sehingga kontribusi ini menjadikan anak terlibat dalam penyalahgunaan narkotika baik itu sebagai pengguna, pengedar, maupun kurir pengantar narkotika.
<b>Keywords:</b> The dangers of drugs How to Prevent them Pancasila middle School students	<b>ABSTRACT</b> Narcotics abuse is the use of addictive substances that is not carried out for the purpose of treatment and lasts a long time which results in physical, mental and social disorders. Narcotics abuse is not only dominated by adults but also children. This can be seen in various mass media regarding news of crimes committed by children. This shows how stressed children's social conditions are on the one hand, starting from pressure within the family to increasingly pressing economic problems, so that this contribution makes children involved in narcotics abuse, whether as users, dealers or narcotics delivery couriers.
	This is an open access article under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">CC-BY-SA</a> license.
	

## I. PENDAHULUAN

Penyalahgunaan Narkoba sering kali menjadi kejahatan utama dari kejahatan kejahatan lain, seperti pencurian, perampokan, pelacuran, dan lain-lain. Peredaran narkoba melibatkan sindikat internasional, tidak lagi mengenal batas-batas negara dan sangat terorganisasi, karna penanganannya harus secara global. Teknik penyampaian pencegahan maupun penanganannya juga harus diperhatikan karna berbeda-beda sesuai dengan usianya. Bahaya penyalahgunaan narkotika dan obat-obat terlarang dikalangan remaja merupakan gejala sosial dalam masyarakat yang membuat dampak disegala aspek kehidupan. Pada awal abad XXI ini telah ditemukan begitu banyak korban yang sebagian besar adalah remaja. Selalu penuhnya pasien diberbagai rumah sakit ataupun lembaga yang memberikan perawatan dan rehabilitas terhadap penderita ketergantungan narkotika dan obat-obat terlarang, memunculkan dugaan total penggunaanya ribuan orang dan 97%pasien adalah remaja yang usianya antara 15-20tahun.

Penyalahgunaan narkotika tak lagi memandang usia, mulai dari anak-anak, remaja, orang dewasa hingga orang tua sekalipun tak luput dari jeratan penyalahgunaan narkotika ini. Masalah peredaran narkotika ini juga tak kalah mengkhawatirkan karna tidak hanya terjadi dikota besar saja tetapi juga merambah kepelesok. Penyalahgunaan narkotika oleh anak saat ini menjadi perhatian banyak orang dan terus menerus dibicarakan dan dipublikasikan. Bahkan, masalah penyalahgunaan narkotika menjadi perhatian berbagai kalangan. Hampir semua elemen mengingatkan agar masyarakat Indonesia selalu menjaga dan memperhatikan pergaulan anak mereka terhadap maraknya peredaran narkotika yang dapat merusak masa depan anak. Masalah penyalahgunaan narkotika di Indonesia sekarang ini dirasakan pada keadaan yang mengkhawatirkan sebagian negara kepulauan yang mempunyai letak strategis, baik ditinjau dari segi ekonomi, sosial, dan

politik dalam dunia internasional, Indonesia telah ikut berpartisipasi menanggulangi kejahatan penyalagunaan narkoba, yaitu dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika.

## II. MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka permasalahan yang akan dibahas yaitu "Sosialisasi Bahaya Narkoba dan Cara Pencegahannya pada SMP Pancasila".



Gambar 1. Peta Desa Pemulutan Ilir

## III. METODE

Sosialisasi bahaya narkoba di sekolah SMP memerlukan pendekatan yang sesuai dengan usia dan karakteristik siswa, beberapa metode yang pada umumnya digunakan dalam kegiatan sosialisasi bahaya narkoba di sekolah menengah pertama[SMP]:

1. **Pembekalan Diri:** siswa diberikan pemahaman dasar tentang apa itu narkoba, jenis-jenis, dan dampak negatifnya terhadap kesehatan fisik dan mental. Penekanan pada pemahaman bahwa narkoba dapat merusak masa depan dan prestasi akademis.
2. **Pelatihan Keterampilan Hidup [Life Skills Training]:** Pengembangan keterampilan pengambilan keputusan yang baik dan tahan terhadap tekanan dari lingkungan sekitar. Fokus pada pengembangan keterampilan sosial, komunikasi, dan manajemen emosi.
3. **Pembekalan Informasi Fakta:** Penyampaian informasi fakta yang akurat dan terkini mengenai narkoba termasuk risiko kesehatan, hukuman, dan konsekuensi sosial. Menggunakan materi edukasi yang disesuaikan dengan pemahaman siswa SMP.
4. **Sosialisasi Melalui Kegiatan Seni:** Penyelenggaraan lomba atau kegiatan seni seperti drama, pidato, atau karya seni visual, yang berkaitan dengan bahaya narkoba. Membuat proyek seni yang menyampaikan pesan anti narkoba secara kreatif.
5. **Pendekatan Interaktif:** Diskusi kelompok untuk memberikan ruang bagi siswa untuk berbicara dan bertukar pendapat. Penggunaan permainan atau simulasi interaktif untuk memahami siswa terhadap konsekuensi nyata dari penggunaan narkoba.
6. **Pertemuan Dengan Narasumber:** mengundang narasumber dari pihak kepolisian, tenaga kesehatan, atau mantan pengguna narkoba untuk berbicara langsung kepada siswa. Memotivasi siswa melalui cerita pengalaman pribadi yang menunjukkan dampak negatif narkoba.
7. **Kampanye Sosial Disekolah:** Mengorganisir kampanye anti narkoba dengan poster, spanduk, dan materi visual yang dapat ditempatkan disekitar area sekolah. Melibatkan siswa dalam pembuatan kampanye sosial sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler.
8. **Sosialisasi Melalui Media Digital:** Membuat konten di platform media sosial yang populer dikalangan siswa. Menggunakan video pendek, infografis, atau podcast untuk menyampaikan pesan anti narkoba.

Penting untuk memastikan bahwa kegiatan sosialisasi ini tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga bersifat interaktif dan mengajak siswa untuk berpikir kritis tentang keputusan mereka terkait narkoba, keterlibatan orang tua juga dapat menjadi elemen penting dalam mendukung upaya sosialisasi di sekolah. dalam merencanakan kegiatan sosialisasi, penting untuk mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan masyarakat target serta menggunakan metode yang sesuai agar pesan dapat disampaikan dengan efektif, kombinasi beberapa metode yang di sampaikan dapat meningkatkan efektifitas kegiatan sosialisasi bahaya narkoba.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai langkah awal dalam persiapan sosialisasi bahaya narkoba di sekolah SMP Pancasila, pihak sekolah memberikan izin dan meminta surat tugas sebagian syarat melakukan sosialisasi di sekolah SMP pancasila.

Adapun tahap-tahap pelaksanaan kegiatan sosialisasi di SMP Pancasila: awal yang pertama yaitu perkenalan sebelum memulai sosialisasi mengenai bahaya narkoba di sekolah, kami juga mengajak siswa untuk berbagi pandangan, pertanyaan, atau pengalaman mereka terkait bahaya narkoba. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan atmosfer yang inklusif dan membuat siswa merasa nyaman dalam berintraksi sehingga informasi yang disampaikan dapat lebih mudah diterima dan dipahami.

Penyampaian materi: dalam kegiatan ini sosialisasi bahaya narkoba disekolah, penyampaian materi dilakukan secara komprehensif dan interaktif guna memberikan pemahaman yang mendalam kepada para siswa. Selama penyampaian, kami menggunakan media visual seperti proyektor untuk memperkaya presentasi dengan gambar, grafik, dan vidio pendek yang dapat membantu menggambarkan dampak bahaya narkoba secara nyata. Penyampaian materi tidak hanya sebatas memberikan informasi, tetapi juga menekan pada pentingnya pengembangan keterampilan hidup sehat dan cara-cara konkret untuk menghindari godaan narkoba.

Tanya jawab: sesi tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pertanyaan, pemikiran, dan kekhawatiran mereka terkait topik yang telah disampaikan. Sesi tanya jawab dirancang untuk mendorong keterlibatan siswa secara lebih personal dan memastikan bahwa setiap siswa memiliki pemahaman yang jelas tentang infomasi yang telah disampaikan. Selain memberikan jawaban, sesi tanya jawab juga menjadi momen untuk mengajak siswa berdiskusi bersama dan saling berbagi pengalaman atau pandangan masing-masing.

Sesi tanya jawab tidak hanya berfungsi sebagai bentuk evaluasi pemahaman siswa, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun komunikasi dua arah yang sehat antara pemateri dan siswa, diharapkan siswa dapat termotivasi untuk mengetahui lebih banyak, dan memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang bahaya narkoba serta cara mencegahnya dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Penutupan: dalam sesi ini kami mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah&siswa SMP Pancasila karena telah memberikan waktu dan tempat untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi tentang bahaya narkoba dan cara pencegahannya.



Gambar 3. Perkenalan Sosialisasi Bahaya Narkoba dan Penyampaian Isi Materi



Gambar 4. Foto Bersama

## V. KESIMPULAN

Dari Pelaksanaan sosialisasi tentang bahaya narkoba dan cara pencegahannya bagi siswa sekolah menengah pertama [SMP] Pancasila, dapat diambil beberapa kesimpulan. Terdapat tingkat pemahaman yang signifikan meningkat di kalangan siswa terkait bahaya narkoba setelah kegiatan ini dilaksanakan. Melibatkan guru, orang tua, dan pihak sekolah sebagian dari kegiatan sosialisasi memberikan dampak positif yang besar, program ini juga membuka pintu untuk pemahaman bersama dan keterlibatan aktif dalam pencegahan narkoba.

Adanya sesi tanya jawab yang menjadi salah satu komponen yang efektif dalam memfasilitasi dialog antara pemateri dan siswa, dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa siswa lebih terbuka dan aktif berpartisipasi ketika diberikan kesempatan untuk berbicara dan bertanya. Berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini perlu adanya evaluasi kontinu terhadap program pencegahan narkoba ini dengan melibatkan partisipasi siswa dan guru, melibatkan lebih banyak pihak seperti komunitas setempat, lembaga pemerintahan terkait atau toko masyarakat dalam kegiatan sosialisasi dapat memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah terlibat dan mendukung kelancaran serta keberhasilan kegiatan kuliah kerja nyata tematik [KKNT] di desa pemulutan ilir, kecamatan pemulutan, kabupaten ogan ilir. Terima kasih kepada masyarakat, perangkat desa dan pihak pemerintahan kecamatan yang telah memberikan arahan yang baik selama kegiatan KKNT dan telah memberikan dukungan yang sangat luar biasa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, M.P., Humaedi, S., & Santoso, M.B. (2017). Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Adolescent Substance Abuse). *Jurnal Penelitian & PPM*. Volume 4. Nomor: 2. Halaman: 129 – 389
- Eleanora, Fransiska. (2011). Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Serta Usaha Pencegahan Dan Penanggulangannya. *Jurnal Hukum*. Volume XXV. Nomor: 1
- Lukman, G.A., Alifah A.P., Divarianti, Almira, Humaedi (2021). Kasus Narkoba di Indonesia dan Upaya Pencegahannya di Kalangan Remaja. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*. Volume 2. Nomor: 3. Halaman 405-417
- Priambada, Bintara Sura. 2014. Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja. *Prosiding Seminar UNSA*